

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoritik yang sudah digambarkan pada Bab II, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan fakta dan bukti empiris baru terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap beban pajak penghasilan badan;
2. Memberikan fakta dan bukti empiris baru terkait dengan pengaruh rasio utang terhadap beban pajak penghasilan badan;
3. Memberikan fakta dan bukti empiris baru terkait dengan pengaruh intensitas aset tetap terhadap beban pajak penghasilan badan ;
4. Memberikan fakta dan bukti empiris baru terkait dengan pengaruh rekayasa akrual terhadap beban pajak penghasilan badan.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Adapun ruang lingkup penelitian meliputi pembatasan variabel profitabilitas dibatasi dengan *return on asset* (ROA), rasio utang dibatasi dengan *debt to equity* (DER), intensitas aset tetap dibatasi dengan jumlah aset tetap dibandingkan

dengan jumlah total aset, rekayasa akrual dibatasi dengan *discretionary accrual*, serta beban pajak penghasilan dibatasi berdasarkan jumlah agregat antara beban pajak kini dengan pajak tangguhan yang diadakan selama tahun 2013-2015.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan data sekunder untuk keempat variabel yaitu profitabilitas, rasio utang, intensitas aset dan rekayasa akrual yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, rasio utang, intensitas aset dan rekayasa akrual terhadap beban pajak penghasilan.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008;115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008;116) . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proposiv sampling*, yaitu pengambilan sampel secara terpilih sesuai dengan kriteria penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan tahunan perusahaan dan telah di audit

secara berturut-turut pada tahun 2013-2015. Kriteria pemilihan laporan keuangan yang telah diaudit dikarenakan laporan keuangan tersebut bisa dipertanggungjawabkan.

2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah (Rp).
3. Perusahaan manufaktur yang selama 2013-2015 tidak mengalami kerugian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas, rasio utang, intensitas aset tetap dan rekayasa akrual terhadap beban pajak penghasilan badan.

Untuk menjelaskan cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel III.1**  
**Kriteria Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2013 – 2015	145
Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya	(25)
Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi	(39)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap	(21)
<b>Total Akhir</b>	57

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

#### **E. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian ini adalah karakteristik yang nilai datanya bervariasi dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi

variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah beban pajak penghasilan badan, sedangkan variabel independen penelitian ini meliputi profitabilitas, rasio utang, intensitas aset tetap dan rekayasa akrua

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban pajak penghasilan badan. Variabel beban pajak penghasilan badan dapat dinyatakan dalam bentuk definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

#### **a. Definisi Konseptual**

Beban pajak penghasilan merupakan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak atas penghasilannya selama satu periode yang dapat dihitung dengan menggabungkan antara pajak kini dan pajak tangguhan.

#### **b. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini variabel beban pajak penghasilan menggunakan pengukuran sebagai berikut

*Beban Pajak Penghasilan*

*= Ln (Jumlah agregat dari pajak kini dan pajak tangguhan)*

### **2. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, rasio utang, intensitas aset dan rekayasa akrual

### a. Profitabilitas

#### 1) Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

#### 2) Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel independen profitabilitas menggunakan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{Return on Aset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Earning After tax : Laba Bersih Setelah Pajak

Total Asset : Jumlah Aset Perusahaan

### b. Rasio Utang

#### 1) Definisi Konseptual

Rasio utang rasio utang adalah rasio untuk mengukur penggunaan utang dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

#### 2) Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel independen rasio utang menggunakan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

*Total Liability* : Total Kewajiban Perusahaan

*Total Equity* : Total Ekuitas Perusahaan

### c. Intensitas Aset Tetap

#### 1) Definisi Konseptual

intensitas aset tetap adalah ukuran aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya yang dapat dihitung dengan membandingkan total aset tetap dengan total aset.

#### 2) Definisi Operasional

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Fix Asset}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

*Total fix asset* : Total Aset Tetap dikurangi akumulasi penyusutan

*Total asset* : Total Aset Perusahaan

### d. Rekayasa Akrua

#### 1) Definisi Konseptual

*Discretionary accrual* adalah kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan akrual yang tidak diatur dalam standard atau prinsip akuntansi

#### 2) Definisi Operasional

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$DA_{it}$  = *Discretionary Accrual* perusahaan *i* pada tahun *t*

$TA_{it}$  = *Total Accrual* perusahaan *i* pada tahun *t*

$NDA_{it}$  = *Nondiscretionary Accrual* perusahaan *i* pada tahun *t*

## **F. Teknik Analisa Data**

Metode analisis utama yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif dan dilakukan pengujian kelayakan model regresi. Berikut ini adalah penjelasan terperinci mengenai metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi.

Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data baik dari variabel dependen maupun variabel independen, Uji analisis statistik deskriptif dilakukan sebelum menganalisis data menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas karakteristik data yang bersangkutan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik, hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi

regresi yang bias. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedaktisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama yaitu menggunakan uji *normal probability plot*. Apabila sebaran data berkumpul disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data, maka data tersebut normal. Namun, apabila sebaran data menyebar jauh dari sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan ada data yang terletak jauh dari sebaran data, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.



### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika variabel independen lebih dari satu. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance-inflating factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika  $VIF < 10$ , maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi atau tidak ada multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF > 10$ , maka tingkat kolinieritas tidak dapat ditoleransi atau ada multikolinieritas.

### **c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Ghozali, 2013). Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Uji autokorelasi dapat menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW test). Pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Uji Durbin-Watson**

Jika	Keterangan
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi positif
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak dapat diputuskan
$4 - d_l < d < 4$	Ada korelasi negative
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Tidak dapat diputuskan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada korelasi

Huruf *d* pada tabel diatas merupakan nilai *Durbin-Watson* yang berasal dari uji statistik pada tabel model Summary, sedangkan  $d_l$  dan  $d_u$  adalah nilai *Durbin-Watson* yang didapat dari tabel *Durbin-Watson*.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas, yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalau metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Sedangkan metode statistik dalam penelitian ini menggunakan *uji Glejser* dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen, disebut analisis regresi sederhana. Apabila terdapat beberapa variabel independen, analisisnya disebut dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara keempat variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil analisis regresi yang menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$PPh = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 IAT + \beta_4 DA_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

PPh : Beban Pajak Penghasilan Badan

ROA : *Return on Aset*

DER	: <i>Debt to Equity</i>
IAT	: Intensitas Aset Tetap
DA	: <i>Discretionary Accrual</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: Error

#### 4. Uji Kelayakan Model

##### a. Uji Simultan F

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji F digunakan juga untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti variabel X secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kesesuaian model penelitian yang digunakan. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis pengujian ini adalah:

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian dapat dilihat melalui dua cara, yaitu:

- 1) Berdasarkan perbandingan nilai t-satistik ( $t_{hitung}$ ) dari masing-masing koefisien variabel independen terhadap nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan  $(1 - \alpha) \times 100\%$ .

$H_0$ : Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh

$H_a$ : Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh

- 2) Hipotesis pengukuran berdasarkan probabilitas ( $\rho$ ) sebagai berikut:

$H_0$ : ditolak jika  $\rho < \alpha$ , berarti terdapat pengaruh.

$H_a$ : diterima jika  $\rho > \alpha$ , berarti tidak terdapat pengaruh.